**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan desain Arikunto (2017) dengan 2 siklus yakni siklus I dan siklus II untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam meningkatkan keaktifan siswa mengemukakan pendapat melalui *probing prompting.*

**Gambar 3.1 :**

**Gambar Desain Penelitian**

Perencanaan

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

SIKLUS II

Pengamatan

  **?**

**Sumber Desain: Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto**

**Siklus 1**

1. **Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yaitu menyusun skenario dengan menggunakan metode pembelajaran *probing prompting.*

Perencanaan yang dilakukan yaitu:

1. Penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun bahan ajar yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
4. Membuat indikator pembelajaran untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika metode pembelajaran *probing prompting* digunakan.
5. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan melakukan pengamatan (observasi).
6. Mempersiapkan lembar observasi untuk guru agar mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru peneliti.
7. Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Setelah perencanaan disusun, maka dilanjutkan ketahap berikut, yaitu tahap pelaksaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

Kegiatan tindakan meliputi:

1. Mengembangkan materi ajar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *probing prompting.*
2. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun.
3. Penelitian menjelaskan tujuan pembelajaran.
4. Membuat indikator pembelajaran untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika metode pembelajaran *probing prompting* digunakan.
5. Peneliti memberikan sedikit waktu pada siswa untuk berdiskusi kecil dengan teman sebangku.
6. Peneliti mengamati setiap interaksi siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat.
7. Peneliti memberitahu bahwa setiap siswa harus wajib menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan harus memberikan pernyataan atau mengemukakan pendapat itu sangat penting.
8. Pada akhir pertemuan guru penelitian merangkup hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

**3. Pengamatan (observing I)**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui hasil penggunaan metode probing prompting pada siswa serta kesesuaian tindakan yang dilakukan guru (peneliti) dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas XI, dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan.

**4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan pelaksanaan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus II.

**Siklus II**

**1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti memperbaiki kekurangan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada siklus I, dalam perencanaan siklus II sama dengan silkus I. Perencanaan tersebut.

1. Penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun bahan ajar yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
4. Membuat indikator pembelajaran untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika metode pembelajaran *probing prompting* digunakan.
5. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan melakukan pengamatan (observasi).
6. Mempersiapkan lembar observasi untuk guru agar mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru peneliti.
7. Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilaksakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan telah disusun dengan baik. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti bertindak sebagai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah:

1. Peneliti memperhatikan dan memeriksa kesiapan siswa untuk melaksankan proses kegiatan pembelajaran.
2. Peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan introduksi, motivasi pada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.
3. Peneliti yang bertindak sebagai guru mengarahkan dan memeriksa agar seluruh siswa menjadi aktif saat belajar.
4. Peneliti yang bertindak sebagai guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang akan dicapai.
5. Setelah selesai guru peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.
6. Guru peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

**3. Pengamatan (observing II)**

 Peneliti dengan guru kelas melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya melalui metode pembelajaran *probing prompting,* pengamatan dilaksanakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrument yang telah disusun.

**4. Refleksi**

 Hasil yang didapat dari tahap tindakan pengamatan dikumpulkan dan dianalisa sehinga peneliti mendapat kesimpulan pengambilan keputusan terhadap seluruh aktifitas kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ini masih ada ditemukan bahwa siswa yang belum dapat aktif dalam mengemukakan pendapatnya melalui metode pembelajaran *probing prompting* dalam proses pembelajaran yang berlangsung maka akan dilakukan siklus selanjutnya, namun jika memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan maka tidak perlu melaksankan siklus yang selanjutnya.

**3.2 Subjek Dan Objek Penelitian**

 Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS disekolah SMA Swasta Al-Husna Deli Serdang yang berjumlah 30 orang siswa. Dan objek dalam penelitian ini adalah perkembangan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dengan menggunakan metode pembelajaran *probing prompting* pada mata pelajaran PKn.

**3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian**

 Waktu pelaksanaan pada penelitian ini adalah pada saat kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimulai dari pukul 08.00 s/d pukul 13.30 Wib dan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada disekolah tersebut.

Tempat penelitian ini bertempat di SMA Swasta Al-Husna, alamat Jln. Pelajar Pasar III, desa Marindal I, kec. Patumbak, kab. Deli Serdang Sumatra Utara.

**3.4 Variabel Dan Indikator Penelitian**

**Variabel Penelitian**

 Menurut Ibnu (dalam M.E Winarno, 2013: 27) variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Variabel dalam penelitian ini ada dua bagian yakni variabel bebas dan variabel terikat:

a. variabel bebas (X), yaitu: penerapan metode pembelajaran *probing prompting*.

b. variabel terikat (Y), yaitu: untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PKn.

**Indikator Penelitian**

 Indikator adalah suatu yang menjelaskan tentang variabel sehingga dapat diobservasi atau dapat diukur, dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variabel tersebut. Indikator yang digunakan untuk variabel bebas (X) adalah pengamatan melalui lembar observasi, Sedangkan yang digunakan untuk Variabel terikat (Y) adalah skor hasil angket yang diberikan pada siswa.

**3.5 Instrumen Penelitian**

 Instrumen penelitian merupakan alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang lebih baik, lengkap dan sistematis. Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini adalah:

**Lembar Observasi**

 Kegiatan pemberian lembar observasi ini merupakan pengamatan dari seluruh kegiatan pengajaran. Serta perubahan yang terjadi saat dilakukan pemberian tindakan didalam kelas. Lembar observasi diberikan pada pengamat (*observer*) untuk mengetahui kesesuai tindakan yang dilakukan oleh guru peneliti serta mengetahui apakah pelaksanaan tindakan yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan tujuan.

 Selama proses belajar mengajar lembar observasi diperlukan guru, lembar observasi ini juga berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *probing promting* yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Selama pengamatan berlangsung semua informasi yang peneliti dapatkan atau peroleh akan dicatat agar tidak ada kesalahan selama observasi dan tidak terjadi penyimpangan dari tujuan penelitian.

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data untuk mengklasifikasikan data penelitian untuk dapat diteliti secara sistematis, serta untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dengan menggunakan metode pembelajaran *probing prompting* yang akan dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu:

**Lembar Observasi**

 Pada lembar observasi ini guru peneliti mengamati keaktifan setiap siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya setelah guru peneliti selesai menjelaskan materinya, guru peneliti menuntut agar siswa berperan aktif, saat pengumpulan data pada lembar observasi ini setiap siswa yang dipanggil namanya tidak bisa mengelak ataupun tidak mau menjawab pertanyaan dan memberikan pernyataan yang sesuai diinginkan guru peneliti. Setelah guru peneliti merasa cocok dengan pertanyaan, jawaban, maupun pernyataan siswa baru memanggil siswa yang selanjutnya.

 Pada saat pembelajaran berlangsung pengamat (*observer*) akan menilai peneliti apakah pembelajaran itu berlangsung sesuai dengan tindakan pelaksaan dengan menggunakan metode *probing prompting.* Pengamat dapat menilai pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan nilai dengan kriteria, yaitu: tidak baik akan mendapat nilai 1 (satu), cukup 2 (dua), baik 3 (tiga), 4 (sangat baik).

**3.7 Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sugiyono (2016: 233) mengatakan tuntuk menganalisis data interval dan rasio, jumlah sampel besar serta berlandaskan pada ketentuan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal.

Dalam teknik analisa data peneliti menggunakan analisis kualitatif berupa lembar observasi yang dilakukan hanya sekali dan pengisianya hanya dilakukan oleh guru. Untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *probing prompting* maka peneliti menggunakan:

**Teknik Data Kualitatif**

Untuk menghitung persentase hasil dari lembar observasi maka digunakan rumus:

∑ Skor perolehan

x 100%

P =

∑ Skor total

 (Sumber: Agip, 2009: 41)

Keterangan

P = Tingkat Keberhasilan

 Untuk melihat tingkat keberhasilan guru peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran maka digunakan kriteria penilaian yaitu:

Keterangan :

TA ( Tidak Aktif) : 0% - 20%

KA (Kurang Aktif) : 21% - 40%

A (Aktif) : 41% - 70%

SA (Sangat Aktif) : 71% - 100%

Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan tindakan dari dua siklus. Hasil penelitian digunakan sebagai analisis dan dijadikan sebagai perbaikan rancangan pembelajaran serta dijadikan pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran.